

ABSTRAK

Pandemi Covid-19 yang dimulai pada tahun 2020 membawa dampak signifikan terhadap perekonomian global, termasuk keberlanjutan fiskal di negara-negara G20. Krisis kesehatan ini menyebabkan penurunan pendapatan dan peningkatan belanja pemerintah, yang pada gilirannya meningkatkan defisit anggaran dan rasio utang terhadap PDB. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *tax ratio*, keseimbangan primer, pertumbuhan ekonomi, dan pandemi Covid-19 terhadap keberlanjutan fiskal di negara-negara G20 pada periode 2017-2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Generalized Method of Moments* (GMM) untuk mengatasi masalah endogenitas dan bias estimasi dalam data panel yang mencakup 19 negara anggota G20 serta Uni Eropa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *tax ratio* positif dan signifikan terhadap keberlanjutan fiskal, sementara pertumbuhan ekonomi dan keseimbangan primer memiliki pengaruh negatif namun signifikan. Pandemi Covid-19 ditemukan memiliki dampak positif yang signifikan terhadap keberlanjutan fiskal, menunjukkan bahwa krisis ini memperburuk defisit anggaran dan meningkatkan rasio utang terhadap PDB di negara-negara G20. Temuan ini menekankan pentingnya memperkuat *tax ratio* dan keseimbangan primer dalam menjaga keberlanjutan fiskal, terutama dalam menghadapi krisis ekonomi global seperti Pandemi Covid-19.

Kata Kunci : Keberlanjutan Fiskal, *Tax Ratio*, Keseimbangan Primer, Pertumbuhan Ekonomi